

PENGARUH PERSEPSI ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN UMKM DI KOTA SUNGAI PENUH TAHUN 2020

¹⁾Zachari Abdallah, ²⁾Maryanto

^{1),2)}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

Email: [^{1\)}zachari.abdallah87@gmail.com](mailto:zachari.abdallah87@gmail.com) ; [^{2\)}maryantoyanto1974@gmail.com](mailto:maryantoyanto1974@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to examine the perceptions of financial statements and accounting knowledge of the quality of MSME financial statements in the full river city in 2019. The population in this study was MSMEs in the full river city. The sample in this study amounted to 30 respondents with purposive sampling data collection techniques. The data analysis tool used is the Likert scale, multiple linear regression analysis, t test, f test, and test coefficient of determination. Based on the results of the study showed that partially the perception of the purpose of financial statements (X1) on the Quality of Financial Statements (Y) obtained a regression coefficient of 0.324 Testing the relationship between these two variables showed a value of tcount = 2.741 (Ttable> 2.052) with significance = 0.011 (Significant <0, 05). the magnitude of the influence of Perception on Financial Statements (X1) on the Quality of Financial Statements (Y) of MSMEs in Sungai Kota full of 2019 is 0.16%. the relationship between Accounting Knowledge (X2) to the Quality of Financial reports (Y) obtained a regression coefficient of 0.850 Testing the relationship between the two variables shows the value of tcount = 4.250 (t table> 2.052) with significant = 0.000 (Significant <0.05). the magnitude of the effect of Accounting Knowledge (X2) on the Quality of Financial Statements (Y) is 0.35%. Simultaneously there is a significant effect between Perception of the Purpose of Financial Statements (X1) and Accounting Knowledge (X2) on Consumer Satisfaction (Y). Testing the relationship between variables simultaneously shows the value of fcount = 13,857 (f table> 2.95) with significant = 0,000 (Significant <0.05). The magnitude of the effect simultaneously between perceptions of financial statements (X1) and accounting knowledge (X2) on the quality of financial statements (Y) is equal to 50.7% while the remaining 49.3%.

Keywords : Owner Perception of the Purpose of Financial Statements, Accounting Knowledge, Quality of Financial Statements.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Indonesia. sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM merupakan penopang ekonomi Indonesia. UMKM juga berperan dalam memperluas lapangan kerja dan memberikan lapangan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. (NOE:2014).

Perkembangan sektor UMKM yang demikian pesat memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dapat di kelola dan dikembangkan dengan baik yang tentunya akan dapat mewujudkan usaha menengah yang tangguh.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, banyak para pengusaha kecil yang tidak mengetahui akuntansi sehingga mereka tidak mengetahui betapa pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan dalam usahanya. Kebanyakan dari UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Namun pencatatan tersebut hanya sebatas pengingat saja dan dengan format seadanya tidak sesuai dengan standar yang berlaku.

Masing-masing pelaku UMKM memiliki anggapan yang berbeda-beda mengenai penggunaan dan tujuan laporan keuangan. Ada yang menganggap bahwa usaha mereka belum memerlukan laporan keuangan karena perusahaannya masih bersekala menengah, umur perusahaan masih muda, jumlah karyawan sedikit, omset usaha belum besar, bahkan ada yang tidak tahu sama sekali tentang laporan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM”. Penelitian ini,

dilakukan dengan penelitian Kausal Komparatif (*ExPost Facto*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian hubungan sebab-akibat dapat diselidiki lewat pengamatan terhadap konsekuensi yang sudah terjadi dan menengok ulang data yang ada untuk menemukan faktor-faktor penyebab yang mungkin terdapat di sana. Pada hakikatnya penelitian kausal komparatif adalah "*expost facto*", artinya data dikumpulkan setelah semua peristiwa yang diperhatikan terjadi. Kemudian peneliti memilih satu atau lebih efek (variabel dependen) dan menguji data kembali menelusuri waktu, mencari penyebab, melihat hubungan dan memahami artinya Menurut Azwar (2010: 9).

Populasi penelitian ini yaitu seluruh pelaku UMKM yang memiliki izin pendirian usaha secara resmi yang berada di Kota Sungai Penuh yang jumlahnya sebanyak 8.635 pelaku UMKM. Sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (sugiyono).

Menurut Cohen, et.al, (2007, hlm. 101) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh *Baley* dalam Mahmud (2011:159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Jadi sampel penelitian ini diambil atas rekomendasi dari Dinas Koperasi kota sungai penuh yaitu sebanyak 30 sampel UMKM dari beberapa jenis UMKM yang ada di Kota Sungai Penuh.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, sementara alat analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, rata-rata skor dan Tingkat Capaian Responden (TCR), Uji koefisien determinasi, Uji t dan uji F, dan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 25 *for windows*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah UMKM di kota sungai penuh. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang paling dominan adalah Perempuan sebanyak 17 orang (56,7%) dan laki-laki sebanyak 13 orang (43,3%). Responden berdasarkan usia yang paling dominan adalah 46-56 tahun sebanyak 12 orang (40,0%), 35-45 tahun

sebanyak 9 orang (30,0%), 23-34 tahun sebanyak 6 orang (20,0%) dan usia 57-67 tahun sebanyak 3 orang (10,0%).

Responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang paling dominan adalah S1/S2/S3 sebanyak 15 orang (50,0%), SMA/MA/SMK sebanyak 13 orang (43,3%) dan SD/SMP/MTS sebanyak 2 Orang (6,7%). Responden menurut bentuk usaha paling dominan adalah mikron sebanyak 21 buah (70,0%), diikuti dengan kecil sebanyak 6 buah (20,0%), dan menengah sebanyak 3 buah (10,0%).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dengan menggunakan nilai *corrected item total correlation* $\geq 0,30$ dan sebaliknya (Azwar, 2008). Untuk uji validitas digunakan terlebih dahulu melakukan uji coba kuesioner tersebut pada 20 responden yang mempunyai karakteristik yang sama.

Untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan adalah 16 butir item valid karena pernyataan tersebut memiliki nilai *corrected item total correlation* $\geq 0,30$. Untuk mengukur variabel persepsi atas tujuan laporan keuangan adalah 16 butir item valid karena pernyataan tersebut memiliki nilai *corrected item total correlation* $\geq 0,30$. Dan untuk mengukur variabel pengetahuan akuntansi adalah 8 butir item valid karena pernyataan tersebut memiliki nilai *corrected item total correlation* $\geq 0,30$.

Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel persepsi atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Keputusan untuk mengetahui bahwa instrumen adalah reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$ (Ghozali, 2006:42).

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian, dengan perhitungan rata skor dan kesimpulan analisis deskriptif menggunakan Tingkat Capaian Responden (TCR) yang dikembangkan dari teroi (Arikunto, 2002).

Tabel 3. Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No.	Item	Rata-Rata	TCR (%)	Kategori Hasil
1.	Mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsinya	4,47	89,45	Baik
2.	Melaporkan hasil operasi	4,55	91,1	Sangat Baik
3.	Melaporkan kondisi keuangan	4,57	91,3	Sangat Baik
4.	Melaporkan sumberdaya jangka panjang	4,61	92,3	Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh skor rata-rata tertinggi pada indikator melaporkan sumber daya jangka panjang dengan skor rata-rata 4,61 dan TCR 92,3% dalam kategori hasil sangat baik. Sedangkan skor rata-rata terendah berada pada indikator mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsinya dengan skor rata-rata 4,47 dan TCR 89,45% dalam kategori hasil baik.

Tabel 4. Deskripsi Variabel Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan (X₁)

No	Item	Rata-Rata	TCR (%)	Kategori Hasil
1	persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan	4,39	87,9	Baik
2	persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan	4,4	88,15	Baik
3	persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya	4,37	87,4	Baik
4	persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya	4,37	87,4	Baik

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh skor rata-rata tertinggi pada indikator persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan persepsi pemilik atas tujuan laporan

keuangan untuk mempertanggung jawabkan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dengan skor rata-rata 4,37 dan TCR 87,4% dalam kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah berada pada indikator persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan dengan skor rata-rata 4,4 dan TCR 88,15% dalam kategori hasil baik.

Tabel 5. Deskripsi Variabel Pengetahuan Akuntansi (X₂)

No.	Item	Rata-Rata	TCR (%)	Kategori Hasil
1.	Pengetahuan deklaratif	4,24	84,75	Baik
2.	Pengetahuan prosedural	3,95	78,9	Cukup Baik

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh skor rata-rata tertinggi pada indikator pengetahuan prosedural dengan skor rata-rata 4,24 dan TCR 84,75% dalam kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah berada pada indikator pengetahuan deklaratif dengan skor rata-rata 3,95 dan TCR 78,9% dalam kategori cukup baik

Analisis Regresi linier Berganda

Pengujian Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap laporan keuangan. dikemukakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$KLK = 22,373 + 0,324 \text{ PSR} + 0,850 \text{ PA}$$

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	22.373	10.143		2.206	.036			
	Persepsi atas tujuan laporan keuangan	.324	.118	.372	2.742	.011	.420	.467	.371
	Pengetahuan Akuntansi	.850	.200	.577	4.250	.000	.608	.633	.575

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
Model		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	22.373	10.143		2.206	.036			
	Persepsi atas tujuan laporan keuangan	.324	.118	.372	2.742	.011	.420	.467	.371
	Pengetahuan Akuntansi	.850	.200	.577	4.250	.000	.608	.633	.575

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Tabel 8 Uji KD Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.712 ^a	.507	.470	379.371	.507	13.857	2	27	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Model 1 : Untuk mengetahui besarnya pengaruh Persepsi atas Laporan Keuangan (X1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$X1 = \text{Nilai beta} \times \text{Zero order} \times 100\%$$

$$= 0,372 \times 0,420 \times 100\%$$

$$X1 = 0,16 \%$$

Jadi dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh Persepsi atas Laporan Keuangan (X1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) UMKM di Kota Sungai Penuh tahun 2019 adalah 0,16 %.

Model 2 : Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X2 &= \text{Nilai beta} \times \text{Zero order} \times 100\% \\ &= 0,577 \times 0,608 \times 100\% \\ X2 &= 0,35 \% \end{aligned}$$

Jadi dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 0,35 %.

Model 3 : terdapat R square sebesar 0,507. Yang dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara persepsi atas laporan keuangan (X1) dan pengetahuan akuntansi (X2) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) yaitu sebesar 50,7 % sedangkan sisanya 49,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis hubungan antara persepsi atas tujuan laporan keuangan (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,324. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai thitung = 2,741 ($T_{tabel} > 2,052$) dengan signifikan = 0,011 (Signifikan < 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi atas tujuan laporan keuangan (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), artinya dalam persepsi atas laporan keuangan UMKM di Kota Sungai Penuh jika pemilik tidak memiliki persepsi yang baik atas laporan keuangan maka akan mengurangi kualitas laporan keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis 1 diterima sebab terdapat korelasi positif antara persepsi atas laporan keuangan (X1) dan kualitas laporan keuangan (Y). besarnya pengaruh Persepsi atas Laporan Keuangan (X1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) UMKM di Kota Sungai Penuh tahun 2019 adalah 0,16 %.
2. Pengujian hipotesis hubungan antara Pengetahuan Akuntansi (X2) terhadap Kualitas laporan Keuangan (Y) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,850. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai thitung = 4,250 ($t_{tabel} > 2,052$) dengan signifikan = 0,000 (Signifikan < 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan akuntansi (X2) terhadap Kualitas

Laporan Keuangan (Y). artinya setiap semakin tinggi pengetahuan akuntansi pemilik UMKM maka semakin baik kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Sungai Penuh. Dengan demikian hipotesis 2 diterima sebab terdapat korelasi positif antara Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y). besarnya pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 0,35 %.

3. Pengujian hipotesis secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan (X1) dan Pengetahuan Akuntansi (X2) terhadap Kepuasan Konsumen (Y) Pengujian hubungan antar variabel secara simultan tersebut menunjukkan nilai $f_{hitung} = 13,857$ ($f_{tabel} > 2,95$) dengan signifikan = 0,000 (Signifikan $< 0,05$). Besarnya pengaruh secara simultan antara persepsi atas laporan keuangan (X1) dan pengetahuan akuntansi (X2) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) yaitu sebesar 50,7 % sedangkan sisanya 49,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

REFERENSI

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Baihaqi, Wildan, Taufik. 2016. *Pengaruh Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM*. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aditya Bachtiar Rifa'i. (2014). *Pengaruh Etika dan Pengalaman dalam Mengelola Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (Survei Pada Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia di Lingkungan Provinsi DIY)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan 1 Berbasis IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Tunggal, Amin, Widjaja. 2002. *Akuntansi Perusahaan Kecil & Menengah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lalgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Wilfa, Razannisa. 2016. *Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm*. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwi Indah Pratiwi Mansyur. (2012). *Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Atas Penggunaan Laporan Keuangan Studi Empiris pada UMKM Mitra Binaan PT. Telkom Indonesia, Tbk Wilayah VII KTI*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). 2015. *Laporan Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). Implementasi SAK ETAP*.
- Ikhsan Arfa. & Muhammad, Ishak. (2005). *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Syofian Siregar. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- _____. (2011). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Adi Mahasaty
- Suharso, Puguh. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta : PT INDEKS.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- Tambunan, Tulus. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isuisu Penting*. Jakarta : LP3ES.
- Tituk Diah W. (2010). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Usaha Kecil dan Menengah*
- http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/se_113709.aspx (di akses Januari 2019)
- <http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-umkm/> (di akses Januari 2016)
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/> diakses pada (Januari 2019)

